

**Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (*Family Financial Distress*) Pada Pengurusan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur**

Shelby Virby, Sulaiman, Eko Sudarso

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

[shelby01364@unpam.ac.id](mailto:shelby01364@unpam.ac.id), [dosen01902@unpam.ac.id](mailto:dosen01902@unpam.ac.id), [dosen0220@unpam.ac.id](mailto:dosen0220@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

"Kelurahan Pamulang Timur" ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta motivasi manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro keluarga untuk mencegah kegagalan keuangan rumah tangga (*family financial distress*), terutama dalam menghadapi tantangan persaingan di era digital dan dunia kerja. berdasarkan hasil survei awal, ditemukan bahwa banyak pemuda di wilayah ini mengalami kesulitan dalam merencanakan karier serta memiliki motivasi belajar yang rendah, yang dipengaruhi oleh kurangnya akses informasi, keterbatasan pelatihan karier, dan bimbingan dari pihak profesional.

Metode pelaksanaan program ini melibatkan penyuluhan interaktif, pelatihan motivasi, dan bimbingan perencanaan karier. materi yang diberikan mencakup pemahaman pentingnya pelatihan manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro keluarga untuk mencegah kegagalan keuangan rumah tangga, cara efektif dalam menetapkan tujuan akademik dan karier, serta strategi mengembangkan soft skills yang relevan dengan dunia kerja. melalui sesi-sesi konsultasi individu dan kelompok, peserta juga didorong untuk merancang langkah-langkah karier jangka pendek dan panjang sesuai potensi dan minat masing-masing.

Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan membekali pemuda dengan kemampuan merencanakan karier secara mandiri dan strategis. program ini juga diharapkan mendorong pemuda untuk lebih proaktif dalam pengolahan manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro keluarga, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro keluarga di kelurahan pamulang timur.

**Kata Kunci : Manajemen Kas , UMK dan *Financial Distress***

**ABSTRACT**

"East Pamulang Subdistrict" aims to increase awareness and motivation for household cash management and family micro businesses to prevent household financial failure (*family financial distress*), especially in facing the challenges of competition in the digital era and the world of work. Based on the results of the initial survey, it was found that many young people in this region experience difficulties in planning their careers and have low motivation to learn, which is influenced by lack of access to information, limited career training and guidance from professionals.

*The method of implementing this program involves interactive counseling, motivational training, and career planning guidance. The material provided includes understanding the importance of training in household cash management and family micro businesses to prevent household financial failure, effective ways to set academic and career goals, as well as strategies for developing soft skills that are relevant to the world of work. Through individual and group consultation sessions, participants are also encouraged to design short and long term career steps according to their individual potential and interests.*

*The results of this program are expected to increase learning motivation and equip young people with the ability to plan careers independently and strategically. This program is also expected to encourage youth to be more proactive in processing household cash management and family micro businesses, thereby contributing to improving the quality of household cash management and family micro businesses in the Pamulang Timur sub-district.*

**Keywords: Cash Management, MSEs and Financial Distress**

## PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur menghadapi tantangan signifikan, khususnya dalam membentuk generasi muda yang memiliki manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro keluarga untuk mencegah kegagalan keuangan rumah tangga (family financial distress). Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat indikasi bahwa banyak pelajar dan remaja di wilayah ini yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi belajar dan mengembangkan perencanaan karier yang matang. Hal ini terlihat dari meningkatnya angka putus sekolah, minimnya partisipasi dalam pendidikan tinggi, serta keterbatasan kesempatan kerja yang berkualitas bagi mereka yang baru lulus sekolah menengah.

Rendahnya pemahaman mengenai belajar dan kurangnya pemahaman tentang manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro di kalangan pelajar disebabkan oleh berbagai faktor. Di antaranya adalah kondisi sosial ekonomi keluarga yang relatif rendah, terbatasnya akses terhadap sumber belajar dan informasi manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro, serta

kurangnya pembinaan dari pihak-pihak yang dapat memberikan panduan dalam merencanakan masa depan. Selain itu, masih banyak siswa yang merasa bahwa pendidikan formal semata-mata merupakan kewajiban, bukan sebagai jalan untuk mencapai tujuan karier. Hal ini menimbulkan sikap pasif dalam belajar serta keengganan untuk mengeksplorasi berbagai opsi karier yang sesuai dengan potensi diri mereka.

Fenomena ini dapat berdampak pada masa depan generasi muda di Kelurahan Pamulang Timur. Kurangnya pengelolaan manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro yang matang akan memengaruhi kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Terlebih lagi, rendahnya kemampuan literasi manajemen kas membuat mereka cenderung memilih pekerjaan hanya berdasarkan kemudahan akses, tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan minat dan bakat. Akibatnya, produktivitas dan kualitas hidup generasi muda di kawasan ini menjadi terancam, yang pada gilirannya akan memengaruhi pembangunan sosial ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Melihat kondisi ini, perlu diadakan program pengabdian masyarakat yang dapat memberikan dorongan serta arahan bagi pelajar dan pemuda di Kelurahan Pamulang Timur agar memiliki motivasi belajar yang kuat dan kemampuan untuk merencanakan manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro mereka. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro, serta menyediakan informasi dan keterampilan yang relevan. Dengan adanya bimbingan dan dukungan dari tenaga ahli serta partisipasi aktif masyarakat, diharapkan program ini dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dalam memperkuat pemahaman pengelolaan manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro di Kelurahan Pamulang Timur.

#### **A. PERUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah untuk program "Memperkuat Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier di Kelurahan Pamulang Timur":

1. Bagaimana tingkat pengelolaan manajemen kas dan usaha mikro bagi pengurus Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Timur saat ini, dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pelajar dan pemuda di Kelurahan Pamulang Timur dalam pengelolaan manajemen kas dan usaha mikro mereka?
3. Bagaimana peran lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan lingkungan masyarakat dalam memberikan edukasi tentang pengelolaan manajemen kas dan

usaha mikro bagi generasi muda di Kelurahan Pamulang Timur?

4. Metode apa yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan manajemen kas dan usaha mikro pemuda di Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur?
5. Bagaimana program pengabdian masyarakat ini dapat berkontribusi secara berkelanjutan dalam meningkatkan pengelolaan manajemen kas dan usaha mikro yang sesuai bagi generasi muda di Kelurahan Pamulang Timur?

Rumusan masalah ini membantu memfokuskan program pada identifikasi masalah utama dan solusi yang sesuai untuk meningkatkan pengelolaan manajemen kas dan usaha mikro di kalangan pemuda di wilayah tersebut.

#### **B. TUJUAN PROGRAM**

Tujuan program untuk "meningkatkan pengelolaan manajemen kas dan usaha mikro di Kelurahan Pamulang Timur":

1. Bagi Pengurus Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat memberi bekal dan menambah wawasan dan kemampuan untuk memahami serta meningkatkan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga.
2. Bahan masukan serta pertimbangan bagi Pengurus Karang Taruna di Kelurahan

Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga.

### **C. MANFAAT PROGRAM**

Manfaat dari adanya kegiatan ini adalah :

1. Pengetahuan serta motivasi sebagai bekal dan menambah kemampuan untuk memahami serta menerapkan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga.
2. Bagi Pengurus Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan dapat memahami serta menerapkan Tata Kelola Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga.

### **D. SASARAN PROGRAM**

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat serta Pengurus Karang Taruna yang berada di Kelurahan Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2012:22) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kas adalah alat pembayaran yang siap

dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Sedangkan menurut Samryn (2015:31) kas adalah aset perusahaan yang terdiri dari uang kertas, uang logam, money orders, dan cek. Termasuk sebagai unsur kas adalah uang yang ada di tangan atau disebut juga Cash On Hand atau dalam bentuk deposito di bank atau lembaga keuangan lainnya yang biasa disebut juga Cash In Bank. Kas dalam perusahaan merupakan harta yang paling lancar, sehingga dalam neraca ditempatkan paling atas dalam kelompok paling lancar. Lalu menurut Warren, Reeve, Fess (2014:362) menyatakan bahwa kas meliputi uang logam, uang kertas, cek giro, wessel dan simpanan uang yang tersedia untuk ditarik kapan saja dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Sebagian besar orang menganggap bahwa kas adalah semua jenis uang yang diterima oleh bank untuk disimpan di rekening tabungan.

Dari definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kas adalah harta perusahaan paling lancar yang merupakan alat pembayaran yang berupa uang logam, uang kertas, cek giro, wessel dan simpanan uang yang tersedia untuk dapat ditarik kapan saja dan digunakan untuk melakukan pelunasan kewajiban dan juga dapat diterima sebagai setoran dengan jumlah sebesar nilai nominalnya. Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar yang paling likuid (paling lancar) yang bisa dipergunakan

segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Semakin besar jumlah nominal kas yang terdapat pada perusahaan artinya makin tinggi tingkat likuiditasnya. Kas diartikan juga sebagai aktiva atau harta perusahaan yang berbentuk uang tunai (uang kertas, uang logam, wesel, cek, dan lainnya) yang dipegang perusahaan tersebut maupun disimpan di Bank dan bisa digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Menurut Zeidan and Shapir (2017) dalam buku *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (2021:49) manajemen kas merupakan siklus dalam perputaran kas perusahaan, dimana perusahaan memperoleh dana kemudian dilakukan investasi dan pada akhirnya mendapatkan laba dan kas. Manajemen kas berfungsi untuk analisis investasi dalam kas dan surat berharga, tingkat efisiensi pengumpulan kas, dan sistem 14 pembayaran. Definisi manajemen kas ini lebih menekankan kepada pentingnya perencanaan kas yang sistematis terutama yang berkaitan dengan pengembangan jumlah uang, sehingga menjadi lebih bernilai. Selain itu, dalam manajemen kas juga diarahkan mengenai perencanaan kas dengan lebih menekankan kepada sasaran pengumpulan dan penggunaan uang kas yang lebih efisien, sehingga penggunaan uang kas yang tidak perlu dapat diminimalisir. Dalam manajemen kas ini tujuan utamanya adalah terdiri dari dua elemen, yaitu elemen likuiditas dan elemen

earnings. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya (utang usaha, dividen, pajak) pada waktu tertentu. Likuiditas dan arus kas perusahaan perlu dijaga dengan adanya manajemen kas ini supaya seimbang penggunaannya. Sedangkan earnings ditujukan untuk memprediksi kas yang dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu dalam tujuan manajemen kas disini adalah untuk memastikan pembayaran kas dicatatkan dengan benar.

Manajemen Keuangan adalah serangkaian kegiatan yang mencakup kegiatan pencarian dana dan pengelolaan dana yang diperoleh dengan beberapa tujuan yang menyeluruh yang ingin dicapai. Oleh karena itu kebijakan berkaitan dengan manajemen keuangan mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan manajemen aset (Takdir, 2008). Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005) Kegiatan manajemen keuangan tidak terbatas dilakukan oleh Manajer Keuangan dalam sebuah perusahaan, dalam kehidupan sehari-hari setiap orang akan berhubungan dengan kegiatan keuangan tersebut.

Suhartini dan Ardhan (2007) mengemukakan bahwa tidak hanya perusahaan yang perlu mengelola keuangannya secara baik, keluarga dan individu juga harus mampu menangani keuangannya dengan baik. Perkembangan manajemen keuangan juga diikuti oleh

perkembangan ilmu akuntansi. Saat ini ilmu akuntansi mengalami perkembangan yang sangat pesat, yaitu akuntansi tidak hanya mencakup tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumah bahkan pada organisasi terkecil yaitu rumah tangga. Menurut Megawangi (2003) keluarga penting dalam rangka membentuk karakter suatu bangsa. Jika keluarga yang merupakan suatu fondasi masyarakat lemah, maka masyarakat pun akan lemah. Oleh karena itu diyakini bahwa berbagai masalah masyarakat seperti krisis moral, kejahatan seksual, dan kekerasan di masyarakat merupakan akibat dari lemahnya pengawasan institusi dalam lingkungan keluarga.

Pemberian pemahaman mengenai keuangan masyarakat sangat diperlukan. Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat mengakibatkan lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan masyarakat secara luas. Masyarakat juga perlu memahami dengan benar manfaat dan risiko agar masyarakat dapat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan. Keuangan dalam sebuah perusahaan, dalam kehidupan sehari-hari setiap orang akan berhubungan dengan kegiatan keuangan tersebut.

Suhartini dan Ardhian (2007) mengemukakan bahwa tidak

hanya perusahaan yang perlu mengelolakeuangannya secara baik, keluarga dan individu juga harus mampu menangani keuangannya dengan baik. 2. Keuangan rumah tangga berkaitan dengan bagaimana rumah tangga melakukan investasi kemudian menggunakannya untuk mencapai tujuan. Rumah tangga memiliki persoalan dengan ciri khusus yang mencerminkan karakternya sendiri (Pangeran, 2012). Menurut Garlans (2014) Perencanaan keuangan adalah hal yang wajib dilakukan bagi siapa saja yang menginginkan keberhasilan keuangan yaitu jumlah kekayaan lebih besar dari liabilitasnya. Orang yang berhasil dalam keuangan tersebut mampu menyelaraskan antara penggunaan dana dengan pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para pengurus Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur dengan pengetahuan dan keterampilan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga yang tepat agar terwujud ketahanan keuangan keluarga. Penyuluhan ini juga sejalan dengan program OJK dan pemenuhan kewajiban program kerja monodisiplin.

Oleh karena itu, judul dari

laporan pengabdian kepada masyarakat ini adalah "Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress) Pada Pengurus Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur, Kota Tangerang Selatan". Laporan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan hasil dari Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress) Pada Pengurus Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pengurus Karang Taruna dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif. Program ini dirancang untuk mengajarkan konsep keuangan dasar kepada para pengurus Karang Taruna, seperti penganggaran, tabungan dan investasi. Program ini juga memberikan kesempatan kepada para ibu untuk berbagi pengalaman dan belajar satu sama lain.

Adapun kegiatan ini juga didasarkan atas penelusuran literatur. Pertama, artikel berjudul "Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress) Di Desa Labuhan

Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Meskipun berfokus pada ibu-ibu di tempat yang berbeda, namun membahas tentang Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress). Meskipun laporan ini tidak secara langsung ditujukan kepada para pengurus Karang Taruna, namun tetap dapat memberikan wawasan dan gagasan untuk melakukan kegiatan serupa. Kedua, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM UNG (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo) (Nabila & Yolanda, 2022).

Kegiatan tersebut antara lain memberikan pelatihan tentang aspek pembiayaan usaha untuk usaha rumahan bagi ibu rumah tangga. Meskipun laporan tersebut tidak secara langsung menyebutkan tentang literasi keuangan, namun menyoroti pentingnya aspek keuangan dan memberikan wawasan yang relevan untuk melaksanakan program serupa. Ketiga, "PKM Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu di Kelurahan Langgini untuk Menuju Keluarga Sejahtera" (Siahaan & Vuspitasari, 2021). Laporan ini berfokus pada pengelolaan keuangan rumah tangga ibu-ibu di Kelurahan Langgini. Meskipun tidak secara khusus menyebutkan pembuatan administrasi keuangan, namun

membahas topik pengelolaan keuangan rumah tangga, bisa menjadi referensi dan panduan. Berdasarkan referensi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan pengurus Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan. Dengan membekali pengurus Karang Taruna dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan rumah tangga mereka secara efektif, pengabdian masyarakat ini dapat membantu mengurangi tekanan keuangan, meningkatkan keamanan keuangan, dan memberdayakan pengurus Karang Taruna untuk mengendalikan masa depan keuangan mereka.

Oleh karena itu, program administrasi keuangan rumah tangga merupakan sumber daya yang berharga bagi pengurus Karang Taruna. Program ini membantu para ibu untuk meningkatkan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih baik. Hal ini, pada gilirannya, membantu para ibu mengurangi stres dan kecemasan, dan menafkahi keluarga mereka dengan lebih efektif.

#### **E. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Kelurahan Serua Indah Kota

Tangerang Selatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 3 (tiga) hari yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan atau materi yang diperlukan untuk memahami serta menerapkan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress).
2. Mengadakan pertemuan sesama tim penyuluhan untuk mendiskusikan materi kegiatan yang akan dilaksanakan dan pembagian tugas antar tim pelaksana.
3. Mengadakan pertemuan dengan Bagian Humas dan Pengurus Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan guna mendapatkan izin pelaksanaan dan penetapan jadwal kegiatan.
4. Mengadakan Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress).

## F. TAHAPAN PELAKSANAAN

### 1. Tahap Persiapan

- a) **Identifikasi Sasaran:** Melakukan pendataan terhadap pelajar dan pemuda di Kelurahan Pamulang Timur yang membutuhkan bimbingan dalam Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress).. Identifikasi ini dilakukan melalui kerja sama dengan pihak sekolah, komunitas pemuda, dan tokoh masyarakat setempat.
- b) **Pembentukan Tim Pelaksana:** Menyusun tim yang terdiri dari fasilitator, tenaga ahli, dan relawan yang akan mendampingi pelaksanaan program. Tim ini akan bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan, menyusun materi, dan melakukan evaluasi berkala.
- c) **Penyusunan Modul dan Materi:** Menyusun materi pembelajaran yang mencakup motivasi belajar, pengembangan diri, serta panduan perencanaan karier. Modul akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sasaran, dengan mengedepankan pendekatan praktis dan interaktif.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a) **Workshop Pelatihan Manajemen Kas Rumah**

**Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress) :**

- Mengadakan sesi pelatihan interaktif untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress) Workshop ini akan melibatkan pembicara dari berbagai latar belakang profesional dan motivator untuk memberikan pandangan yang beragam dan inspiratif kepada peserta.

**b) Sesi Bimbingan Kelompok dan Konsultasi Individu:**

- Membentuk kelompok belajar dan diskusi Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress) untuk membahas

kendala yang dihadapi dalam proses belajar dan perencanaan pemahaman Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress) Menyediakan sesi konsultasi individual dengan fasilitator atau konselor untuk peserta yang membutuhkan bimbingan khusus dalam mengembangkan rencana usaha mikro mereka.

**c) Pelatihan Pengembangan Soft Skills:**

- Mengadakan pelatihan keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan pengembangan diri, yang akan mendukung peningkatan motivasi belajar dan kesiapan memasuki dunia kerja. - Pelatihan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan diri serta memberikan

keterampilan yang relevan bagi peserta dalam menghadapi tantangan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga.

**d) Penyuluhan kepada Keluarga dan Masyarakat:**

- Mengadakan sesi sosialisasi yang melibatkan orang tua dan komunitas untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap pendidikan anak dan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga. - Melibatkan tokoh masyarakat sebagai pendukung agar program ini dapat diintegrasikan dengan program lain yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesempatan kerja di Kelurahan Pamulang Timur.

menampung masukan dari peserta untuk penyempurnaan pelaksanaan program di masa mendatang.

**b. Monitoring Dampak Program:** - Melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan motivasi belajar dan kemajuan pemahaman manajemen kas dan usaha mikro peserta, bahkan setelah program selesai, melalui komunikasi yang berkelanjutan dengan peserta dan sekolah. - Dampak program akan dianalisis untuk melihat apakah terjadi peningkatan motivasi belajar dan kesadaran akan pentingnya Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga di kalangan peserta.

**c. Pembentukan Komunitas Usaha Mikro:** - Mendorong terbentuknya komunitas belajar dan karier yang dikelola oleh para peserta sendiri dengan dukungan fasilitator dan relawan. Komunitas ini berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, saling mendukung, serta memberikan kesempatan untuk berjejaring dalam Manajemen Kas dan Usaha Mikro.

**d. Rencana Keberlanjutan Program:** - Mengembangkan skema program berkelanjutan dengan mengintegrasikan kegiatan ini ke dalam program sekolah dan komunitas pemuda setempat. - Membangun kemitraan dengan pihak swasta atau instansi pendidikan untuk melanjutkan pendanaan, serta memperluas cakupan program ini ke wilayah lain yang membutuhkan.

**3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut**

**a. Evaluasi Berkala dan Feedback:** - Melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta setelah setiap sesi, baik melalui observasi langsung maupun survei kepuasan peserta. - Tim pelaksana akan mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Kegiatan**

Program “Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah

Tangga (Family Financial Distress)” menghasilkan beberapa pencapaian signifikan dalam meningkatkan Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress) para pemuda di wilayah tersebut. Berikut adalah hasil dari setiap tahapan kegiatan yang dilaksanakan:

#### 1. Peningkatan Manajemen Kas

- Setelah mengikuti pelatihan Manajemen Kas, sebanyak 85% peserta melaporkan adanya peningkatan dalam semangat belajar dan minat terhadap pendidikan lanjutan. Mereka mulai menyadari pentingnya pendidikan formal dan non-formal sebagai bekal menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.
- Dalam sesi diskusi kelompok, peserta secara aktif berbagi pengalaman pribadi mengenai hambatan belajar yang mereka hadapi, seperti kurangnya dukungan dan keterbatasan akses informasi. Kesadaran ini membantu peserta memahami bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui lingkungan yang suportif.

#### 2. Penguatan Usaha Mikro

- Selama sesi bimbingan penguatan Usaha Mikro, peserta dibimbing untuk mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi diri. Hasilnya, sekitar 75% peserta mampu merancang peta karier pribadi jangka pendek dan panjang, yang mencakup tujuan, langkah-langkah konkrit, serta

keterampilan yang perlu dikembangkan.

- Beberapa peserta memilih untuk mengejar pelatihan kejuruan dan kursus daring di bidang-bidang yang relevan dengan minat mereka, seperti desain grafis, pemasaran digital, dan keterampilan teknis lainnya. Ini menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya keterampilan praktis dalam dunia kerja modern.

### **Pembahasan**

Program “Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga” ini dirancang untuk meningkatkan kesiapan pemuda dalam menghadapi dunia kerja dan pendidikan lanjut dengan cara memperkuat Manajemen Kas Rumah Tangga Dan Usaha Mikro Keluarga. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dicapai, beberapa poin utama dapat dibahas secara mendalam terkait efektivitas dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program ini.

#### 1. Manajemen Kas Rumah Tangga sebagai Faktor Fundamental dalam Pengembangan Diri

- Manajemen Kas Rumah Tangga adalah salah satu faktor kunci yang berperan dalam keberhasilan akademik dan karier di masa depan. Peningkatan motivasi belajar yang dialami oleh para peserta menunjukkan bahwa pemuda di Kelurahan Pamulang Timur semakin memahami pentingnya

pendidikan dan keterampilan dalam menghadapi persaingan kerja.

- o Teori motivasi, seperti yang diungkapkan oleh Ryan dan Deci (2000), menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, yang timbul dari kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk pengembangan diri, lebih efektif dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik yang dipicu oleh imbalan eksternal. Program ini berhasil mendorong motivasi intrinsik, yang terlihat dari peserta yang secara proaktif mulai menyusun rencana belajar dan karier mereka.

## 2. Efektivitas Bimbingan Usaha Mikro dalam Membantu Pemuda Mengidentifikasi

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“PELATIHAN MANAJEMEN KAS RUMAH TANGGA DAN USAHA MIKRO KELUARGA UNTUK MENCEGAH KEGAGALAN KEUANGAN RUMAH TANGGA (FAMILY FINANCIAL DISTRESS) PADA PENGURUS KARANG TARUNA KELURAHAN PAMULANG TIMUR**”

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai,

maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak masyarakat yang masih awam dengan cara meningkatkan kesehatan lingkungan, lemahnya kemampuan sosialisasi, dan juga masih kurangnya edukasi dalam peningkatan kesehatan lingkungan .

- b. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : **“PELATIHAN MANAJEMEN KAS RUMAH TANGGA DAN USAHA MIKRO KELUARGA UNTUK MENCEGAH KEGAGALAN KEUANGAN RUMAH TANGGA (FAMILY FINANCIAL DISTRESS) PADA PENGURUS KARANG TARUNA KELURAHAN PAMULANG TIMUR”** secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Anggota FOKMA Malaysia antusias dalam menyimak penjelasan materi pelatihan manajemen kas rumah tangga dan usaha mikro keluarga untuk mencegah kegagalan keuangan rumah tangga (family financial distress) pada pengurus karang taruna kelurahan pamulang timur teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab.

Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan SDM pada Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur. Permasalahan lain yang timbul yaitu . memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara meningkatkan kualitas kinerja SDM melalui peningkatan personal branding, memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara meningkatkan efektivitas proses belajar melalui pelatihan penggunaan platform social media dalam meningkatkan personal brandimh dan memberikan penjelasan dan pemahaman apa yang perlu diperbaiki agar citra diri postif anggota menjadi lebih baik.

#### 4.2 saran

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Manajemen. Selanjutnya tantangan dari Pengurus Karang Taruna Kelurahan pamulang Timur agar para dosen bisa memberikan dan memberikan semangat untuk pelatihan yang selama ini sudah di dapat dari narasumber lain namun kurang berjalan. Sehingga para dosen diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan

Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan

Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok

Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

<https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/7286>  
<https://repository.umla.ac.id/4339/1/68%20BU%20NINIK%20PELATIHAN%20MANAJEMEN%20KAS%20RUMAH%20TANGGA%20DAN%20USAHA%20MIKRO%20KELUARGA%20UNTUK%20MENCEGAH%20KEAGALAN%20KEUAN.pdf>  
<https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/348/362>

Novi, Y.A. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. 2017. *Jurnal Nominal*, Vol.6., No. 1:11-26.

Pangeran, Perminas. 2012. Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan. *JRAK*, Vol.8, No.1:35-50.

Rahmah, Sitti. 2014. Pola Pengelola Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga (Studi pada Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Sebagai Cleaning Service di UIN Sultan

Syarif Kasim Riau). *Marwah*, Vol. 8, No.1:132-152.

Sugiyarso, G. Dan Winarni, F. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Suhartini, Dwi dan Ardhian, R.J. 2007. Pengelolaan Keuangan Keluarga Pedagang Etnis Cina. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No.2:70-81.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



*Loyalitas Kreativitas*  
*Abdi Masyarakat*  
*Kreatif*

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201  
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang  
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05, No.03 November 2024 Hal.43-58  
Email: [jurnalkreatif.manajemen@gmail.com](mailto:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com)

